

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : 152
Desa/Kelurahan : RAMA AGUNG
Kecamatan : ARGA MAKMUR
Kabupaten : BENGKULU UTARA



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

DATA ANGGOTA KELOMPOK

- 1. Nama Mahasiswa** : Chairunnisa
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

- 2. Nama Mahasiswa** : Sandi Irawan
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

- 3. Nama Mahasiswa** : Devi Ismawati
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

- 4. Nama Mahasiswa** : Dwi Nanda Lestari
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Perbankan Syariah

- 5. Nama Mahasiswa** : M. Aji Nugraha
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah

- 6. Nama Mahasiswa** : M. Farhan Mufid
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tadris dan Tarbiyah

- 7. Nama Mahasiswa** : Anggieta Adelia
Prodi : Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

- 8. Nama Mahasiswa** : Ayu Marlina
Prodi : Ilmu Hadits
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari senin, 9 Mei 2022 setelah dilakukan konfirmasi Program Kerja Kelompok dan pelaporan kegiatan secara periodik, laporan ini dinyatakan sah dan dapat diterima untuk memenuhi persyaratan perkuliahan intrakulikuler.

Bengkulu, 9 Mei 2022

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nurlaili, M. Pd.I
NIP. 197507022000032002



KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 152

Sekretariat : Desa Rama Agung, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN

NO: 001/KKN/K152/UINFAS-BKL/5/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka kami lampirkan laporan kelompok ini di Desa Rama Agung, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, mengenai kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan di lokasi KKN. Demikianlah surat Laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 09 Mei 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL)

Dr. Nurlaili. M.,Pd.I
NIP. 197507022000032002

Ketua Kelompok

Sandi Irawan
NIM. 1911110010

Mengetahui
Kepala Desa Rama Agung



Putu Suriade

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat iman ihsan kepada kita, serta limpahan rahmat, hidayah serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Laporan yang wajib dibuat secara individu sebagai syarat dalam mata kuliah Kuliah Kerja Nyata, yang penulis laksanakan di Desa Rama Agung, Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara, mulai tanggal 30 April 2022 Sampai 9 Mei 2022.

Kegiatan yang wajib ditempuh setiap mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO Bengkulu, KKN merupakan praktik lapangan di masyarakat langsung, dimana mahasiswa benar-benar terjun langsung ke masyarakat dengan segala persiapannya yang dibuat meliputi penguasaan materi, metode pembelajaran, serta pengelolaan program kerja.

Dalam penyusunan laporan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam suksesnya program ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd Selaku Rektor UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO Bengkulu.
2. Bapak Evan Setiawan, SE., MM. selaku ketua panitia KKN berbasis masjid UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO Angkatan ke- 1 Tahun 2022
3. Ibu Dr. Nurlaili M., Pd,I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Teman-teman KKN 152, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Tokoh Agama dan Masyarakat Desa Rama Agung yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan selama KKN berlangsung.

Akhirnya dengan hati yang tulus penulis berdo'a agar semua pihak yang telah membantu terlaksananya kuliah kerja nyata ini mendapat limpahan rahmat dan balasannya dari Allah SWT.

Penulis disini menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak

kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ini. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat terkhusus bagi saya sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 9 Mei 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DATA ANGGOTA KELOMPOK	ii
LEMBAR LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Tujuan dan Manfaat	2
1.4 Sasaran	3
1.5 Metode yang Digunakan.....	4

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

2.1 Letak Geografis.....	5
2.2 Profil Desa Keadaan Penduduk.....	5
2.3 Keadaan Penduduk	7
2.3 Keadaan Sosial Pendidikan	7
2.4 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam	8

BAB III. PROGRAM KERJA

3.1. Program Kerja KKN.....	20
3.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program	21
3.3. Pelaksanaan Program Kerja.....	21
3.4. Evaluasi hasil program kerja	22
3.5. Rekomendasi	22

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan.....	24
4.2 Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Permasalahan yang terdapat di Desa Rama Agung ini terdapat di berbagai sektor. Pertama, di sektor Masyarakatnya yang kurang aktif ke Masjid atau sedikitnya jamaah yang datang ke masjid, pada saat kami datang pertama kali di desa ini, Masjid didesa ini terbilang sepi dikarenakan masyarakat sini yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sulit untuk mereka menyempatkan beribadah di Masjid Al- Jihad.

Kedua, RISMA (Remaja Islam Masjid) untuk Risma masalah yang ada adalah, para remaja di desa ini tidak aktif. Organisasi Risma didesa ini sudah lama tidak di bentuk dikarenakan pengurus yang lama pemudanya banyak yang merantau dan menikah. Dan pemuda-pemudi disini juga kurang tertarik karena tidak ada yang menuntun mereka untuk melakukan kegiatan.

Ketiga, Tidak berjalannya program kerja dari Karang Taruna dikarenakan tidak terbentuknya karang taruna Masjid, oleh sebab itu pemuda dan pemudi dimasjid ini tidak aktif dalam kegiatan apapun. Karang Taruna tidak terbentuk pun juga dikarenakan Desa Rama Agung mempunyai 5 agama sekaligus di dalamnya.

Keempat, Masjid Taklim yang terbilang sepi, karena minat ibu-ibu disana masih kurang, setiap Jum'at diadakan kegiatan Masjid Taklim akan tetapi yang datang hanya orang itu-itu saja.

1.2 Perumusan Masalah

No	Bidang Garapan	Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1.	Majelis Taklim	Ibu-ibunya kurangnya minat	Ada	Kurang aktif dan sibuk bekerja	Adakan Da'i

2.	Kegiatan peribadatan di masjid	-Sepi	Ada	Sibuk bekerja	Adakan Da'i
3.	Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA)	-Tidak aktif di desa Rama Agung	Ada	Kurang motivasi dan belum ada pembimbing	Butuh SDM
4.	Kegiatan Karang Taruna	-Tidak aktif di desa Rama Agung	Ada	Kurang motivasi dan belum ada pembimbing	Butuh SDM

1.3 Tujuan dan Manfaat

NO.	BIDANG GARAPAN	SASARAN	TUJUAN
1	Tadarus Malam sesudah sholat 1 juz	Ibu-ibu,bapak-bapak dan pemuda	-Menambah wawasan keagamaan yang dapat memotifasi dan mengaplikasikannya
2	Gotong Royong Membersihkan tempat Ibadah Umat Beragama	Masyarakat	Menanamkan kesadaran untuk menjaga kebersihan tempat beribadah
3	Papan Kas Masjid	Pengurus Masjid	Membantu membuat papan kas masjid yang baru dan lebih layak pakai.
4	Berbagi Berkah	Masyarakat sekitar	Menciptakan Rasa peduli sesama umat beragama

1.4 Sasaran

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berpikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) dan selanjutnya berkembang secara mandiri
- b. Terbentuknya pengetahuan dan partisipasi masyarakat pembangunan,, khususnya pembangunana dalam agama.

2. Bagi Pemerintah

- a. Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah anantara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- b. Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu
- b. Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.

4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

- a. Mendapatkan masukan penyelenggaraan Pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
- b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunana dalam bidang agama,
- c. Meningkatkan Kerjasama Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

1.5 Metode yang digunakan

a. Metode Observasi

Sebagai Langkah awal yang kami lakukan setelah sampai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di desa Rama Agung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara, kami melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui silaturahmi ke rumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

b. Metode Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk diperjelaskan seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat desa Rama Agung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, Kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk desa.

c. Metode Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta Kuliah Kerja Nyata masyarakat Desa Rama Agung Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Pendekatan khusus:

- 1) Pendekatan kepada perangkat-perangkat desa
- 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3) Pendekatan kepada remaja/ karang taruna
- 4) Pendekatan kepada anak-anak

Melalui silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 152, kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

2.1 Letak Geografis

Desa Rama Agung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kota Arga Makmur, Kabuptaen Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Akses menuju ke Desa Rama Agung yang bejarak \pm 62,8 KM melalui jalan yang cukup baik dan ditempuh waktu \pm 1,5 jam dari kota Bengkulu. Desa Rama Agung merupakan deda yang terbentuk dari transmigrasi warga bali pada tahun 1963 yang dikarenakan terjadinya bencana alam berupa letusan gunung agung, maka pada saat ini banyak sekali yang dijumpai warga bersuku bali di desa ini. Waktu demi waktu pun berganti desa Rama Agung saat ini oleh terdiri berbagai macam suku dan agama yang mana menjadi keunikan sendiri dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara.

Adapun batas-batas wilayah Desa Rama Agung ialah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Karang Anyar II
- Sebelah timur ; Kelurahan Gunung Alam/ Sido Urip
- Sebelah Selatan : Desa Pagar Ruyung/ Talang Denau/ Air Merah
- Sebelah barat : Desa Gunung Agung

2.2 Profil Desa

Didesa Rama Agung ini memiliki ciri khas tersendiri dalam keberadaan rumah ibadah, yang mana terdapat 5 rumah ibadah yaitu masjid yang merupakan rumah ibadah dari agama islam sejumlah 2 buah, gereja Kristen protestan yang berjumlah 6 gereja yang terdiri dari gereja GEKISIA, HKBP, GKLL, GKPS, GMI, dan GPDI, dan Gereja Katolik yang berjumlah 1 buah gereja. Untuk rumah ibadah umat hindu yakni pura terdapat 3 rumah ibadah yakni Pura Dharma Yatra, Pura Dalem, Dan xx, dan yang terakhir untuk umat hindu yakni rumah ibadah vihara berjumlah 1 vihara. Beberapa rumah ibadah di atas letaknya banyak yang berdampingan yang menunjukkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan juga rukun.

1. Demografi dan jumlah penduduk

Jumlah penduduk	: 2.777 Jiwa
Jumlah KK	: 775 KK
Jumlah KK miskin	: KK
Jumlah warga miskin	: Orang

2. Potensi pariwisata

Daya tarik wisata	: Desa Miniatur Kerukunan
Seni budaya	: Genjek, Tari – Tarian Tor2 dan lainnya
Lainnya	: Mata Air Suci

Jumlah kunjungan per tahun

Wisatawan nusantara	: 150 orang Agustus 2020 s/d Maret 2021 (6 bl.)
Wisatawan mancanegara	: 00 orang

3. Jumlah usaha terkait dengan pariwisata yang dikembangkan masyarakat

Hotel/penginapan/homestay	: 1 tempat
Transportasi/angkutan	: Belum ada
Rumah makan/warung makan	: 4 warung makan
Kios cinderamata	: belum ada
Industri kecil kerajinan	: Rengginang, Gantungan Kunci.
Lainnya	: pemancingan 1 tempat

4. sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan di desa/kelurahan/kampung

Kantor Sekretariat	:	1 (pinjam tempat)
Jaket pelampung	:	10 buah
Ban pelampung	:	24 buah
Senter penerang	:	5 buah
Sepatu	:	10 pasang

2.3 Keadaan Penduduk

NO	URAIAN SUMBER DAYA MANUSIA	VOLUME	SATUAN
1.	JUMLAH KEPALA KELUARGA	765	KK
2.	JUMLAH PENDUDUK		
	- Laki-Laki	1.392	Orang
	- Perempuan	1.359	Orang
	JUMLAH	2.751	Orang
3.	JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA		
	- Islam	924	Orang
	- Kristen	866	Orang
	- Katholik	147	Orang
	- Hindu	764	Orang
	- Budha	50	Orang
	JUMLAH	2.751	Orang

2.4 Keadaan Sosial Pendidikan

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN			
-	Belum Sekolah	259	Orang
-	Tidak Tamat SD Sederajat	312	Orang
-	Sekolah Dasar (SD)	402	Orang
-	Sekolah Lanjut Tingkat Pertama(SLTP)	289	Orang
-	Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA)	942	Orang
-	Diploma Sederajat	32	Orang

- Akademi/ Diploma III/ S. Muda	89	Orang
- Strata I	393	Orang
- Strata II	22	Orang
- Strata III	1	Orang
Jumlah	2.751	Orang

2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA		
- Islam	924	Orang
- Kristen	866	Orang
- Katholik	147	Orang
- Hindu	764	Orang
- Buddha	50	Orang
JUMLAH	2.751	ORANG

2.6 Sejarah Tempat Ibadah

1) Sejarah Vihara Karuna Phala

Vihara Karuna Phala adalah sebuah bangunan ibadah (pujha bakti) umat agama Buddha yang beralamatkan di Jl. Ir. Sukarno hatta No. 93 Desa Rama Agung Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara tersebut telah berdiri sejak tahun 1982. atas prakarsa dari Sagma Agung Indonesia (SAGIN), Romo Gede Sedhana Yoga serta bersama salah satu tokoh masyarakat desa setempat. dan Vihara Karuna Phala merupakan Vihara pertama di Kabupaten Bengkulu Utara. Wihara tersebut tidak hanya dijadikan tempat ibadah saja, melainkan juga tempat untuk pembinaan umat Buddha yang dilakukan oleh Bhikhu Shangha, terutama dalam bidang rohani, sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan.

Awal mula pembangunan Vihara Karuna Phala dilatarbelakangi oleh semakin bertambahnya jumlah umat Buddha di Desa Rama Agung, tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan bangunan wihara yang mumpuni. Umat Buddha di Desa Rama Agung akhirnya banyak melakukan ibadah di rumah-rumah umat

secara bergantian, terutama selama rentang waktu tahun 1975 - hingga 1982. Keluhan tersebut oleh beberapa tokoh agama Buddha setempat ditanggapi dengan pengajuan dana kepada pemerintah Desa untuk dibangun tempat ibadah yang layak bagi umat Buddha di sana.

10 tahun kemudian perkembangan lebih pesat lagi dengan dibentuknya Majelis Buddhayana Indonesia Kabupaten Bengkulu Utara. Majelis Buddhayana ini selanjutnya dipimpin oleh Romo Gede yang saat itu sebagai pendiri Vihara, yang ditandai dengan munculnya kader-kader handal. Kader ini juga menjabat sebagai pengurus yang tugasnya untuk perkembangan Vihara dan organisasi Majelis.

Berikut ini tokoh-tokoh agama yang menjadi perintis dalam berdirinya Vihara Karuna Phala :

1. Gede Sedana Yoga
2. Ketut Jiwe
3. Gede Pance
4. Ketut Arie
5. Made Armade
6. Made Yudane

2) Sejarah Gereja Katolik St Thomas

Benih yang jatuh ke tanah

Kehadiran umat Katolik di wilayah Arga Makmur ini sudah dimulai pada tahun 1953. Pada tahun ini Pemerintah Orde Lama telah membuka program transmigrasi penduduk di Jawa ke daerah Kemumu. Diantara warga transmigran tersebut terdapat pasangan keluarga muda Agustinus Mulyodiharjo dan Theresia Jainem serta kedua putera mereka. Keluarga ini Agustinus Mulyodiharjo yang berasal dari Gentan, Kecamatan Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta inilah yang menjadi satu-satunya dan pertama keluarga Katolik di wilayah Bengkulu Utara yang pada waktu itu masih masuk wilayah Sumatera Selatan. Pada saat itu sarana transportasi dan komunikasi ke daerah lain masih sangatlah sulit.

Maka komunikasi keluarga MbahMul dengan umat Katolik lainnya, yang terutama di kota Bengkulu, sangatlah sulit dijangkau. Sementara itu pelayanan dari gembala Gereja belum dapat menjangkau ke wilayah ini. Kesulitan lain, yang dialami adalah keadaan masyarakat setempat yang belum cukup terbuka untuk menerima kehadiran orang yang beragama selain Islam. Akibatnya cukup lama keluarga ini menyembunyikan iman mereka sebagai orang kristiani.

Walaupun tidak pernah secara terang-terangan menyatakan dirinya sebagai orang kristiani, namun iman mereka tak pernah luntur. Iman itu mereka hayati secara pribadi di dalam keluarga tanpa diketahui oleh masyarakat sekitarnya. Masyarakat hanya mengenal Mbah Mul sebagai orang yang baik. Iman yang dihayatinya itu bak hujan yang tak pernah kembali ke langit tanpa menghasilkan buah, melainkan meresap dan membasahi bumi serta menghasilkan buah-buah kebajikan.

Walaupun harus tumbuh di atas kerasnya batu karang kehidupan yang sulit, namun iman mereka tak pernah mati sama sekali. Merekapun berusaha mewariskan iman kepada anak-anak yang dianugerahkan Tuhan sebagai buah-buah kasih mereka. Mereka berusaha menghantar anak-anak untuk menerima Sakramen Baptis di Paroki. Kesetiaan iman mereka menjadi sangat tampak ketika mereka dapat bertemu kembali dengan 'kawanan' dan gembala mereka. Sungguh kesetiaan mereka merupakan warisan iman yang patut kita teladani.

Pada tahun 1975 kehadiran umat Katolik di wilayah Arga Makmur ini bertambah satu keluarga. Pada tahun ini Ignasius Mardiono yang bekerja pada Dinas Transmigrasi ditugaskan oleh pemerintah di daerah Lubuk Durian. Situasi wilayah dan masyarakat belumlah banyak mengalami kemajuan. Maka tak heran kalau keluarga muda ini pun mengalami kesulitan untuk mengungkapkan imannya sebagai orang kristiani. Namun mereka tetap berusaha memupuk iman mereka dengan mendengarkan mimbar agama Katolik melalui siaran radio, berdoa bersama di dalam keluarga, membaca kitab suci, dan pada hari-hari raya besar seperti Natal dan Paskah menghadiri perayaan Ekaristi di Paroki. Walau bagaikan jatuh diantara semak-semak berduri, namun iman mereka tetap terjaga hingga nanti menemukan tanah yang subur bagi pertumbuhannya.

Berdasarkan PP No. 23 Tahun 1976 kota (lebih tepat desa transmigrasi) Arga Makmur ditetapkan sebagai ibu kota kabupaten Bengkulu Utara. Peristiwa ini merupakan suatu titik tolak pembangunan di wilayah ini. Perubahan sosio politis wilayah ini juga memberi pengaruh yang besar bagi tumbuh kembangnya Gereja di wilayah ini. Pada tahun 1977 Bapak Marinus Mareli Bakara ditempatkan oleh pernerintah sebagai guru Sekolah Dasar di Banyumas Lubuk Durian, Dalam waktu yang hampir bersamaan datang pula beberapa keluarga Katolik dari Sumatera Utara yaitu keluarga Bapak Junias Sitanggung dan Kajetanus Sinaga. Selain itu datang pula keluarga Bapak Yohanes Atong. Mereka mencoba mengadu nasib di daerah ini. Masih pada dekade ini datang pula keluarga Bapak Paulus Han yang mencoba membuka usaha perbengkelan di sini.

Bagaikan seorang penabur yang dengan bercucuran air mata menaburkan benihnya, demikian Tuhan berkarya menaburkan benih-benih iman Kristiani di tempat ini. Namun hingga tahun 1980-an beberapa, keluarga Katolik tadi belum membangun suatu paguyuban iman bersama. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti:

Pertama: keluarga-keluarga Katolik yang ada berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Mereka belum saling mengenal satu terhadap yang lain.

Kedua: Kehadiran mereka di tengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama Islam menimbulkan perasaan kurang diterima. Akibatnya secara tidak langsung mereka menyembunyikan identitas mereka sebagai orang Katolik.

Ketiga: pelayanan firman, baik oleh imam, biarawan/biarawati ataupun tokoh toko tokoh awam belum menjangkau tempat ini.

Walau tak nampak namun benih-benih kehadiran Gereja Katolik di wilayah Arga Makmur ini telah ada. Bagaikan benih yang harus jatuh ke tanah dan mati, namun disuburkan siraman hujan berkat Tuhan, benih itu makin menunjukkan pertumbuhan yang kian pasti. Umat Katolik berusaha menghayati dan mewujudkan iman mereka melalui cara hidup mereka sehari-hari sesuai dengan panggilan mereka di tengah-tengah, dunia. Dan Tuhan senantiasa menyertai serta menyuburkan pertumbuhan benih-benih iman itu dengan rahmat-

Nya.

Ignasius Mardiono. Motivasi yang mendorong mereka bergabung dengan jemaat Gekisia, ini pertama-tama adalah kerinduan untuk mengungkapkan iman dalam persekutuan, dan menerima firman Tuhan. Karena hingga waktu itu pelayanan dari gembala Gereja Katolik belum menjangkausampai di wilayah ini. Disamping itu mereka sendiri belum cukup memiliki keberani untuk membangun paguyuban iman bersama.

Pengalaman di atas menunjukkan bagaimana Tuhan senantiasa berkarya menjaga pertumbuhan benih-benih iman yang telah ada. Perjumpaan beberapa jemaat Katolik awal dengan kawanannya jemaat Gekisia ini bagaikan peziarah yang menemukan sebuah oase di tengah padang gurun perjalanan iman mereka. Walaupun sempat bergabung dengan kawanannya lain namun mereka tetap menjaga jati diri mereka sebagai umat Katolik. Hal ini tampak ketika di wilayah ini mulai disentuh oleh pelayanan Katolik mereka segera kembali ke dalam kawanannya sendiri. Memang ada beberapa yang tetap tinggal dalam persekutuan jemaat Gekisia. Namun biarlah. Mungkin Tuhan telah menetapkan mereka menjadi upah bagi gembala yang telah ikuti menjaga mereka.

Mulai Membangun Paguyuban Iman

Awal pembangunan paguyuban Gereja Katolik di Arga Makmur terjadi pada tahun 1984. Pada waktu itu Bapak Agustinus Suhudiharjo, seorang katekis yang memiliki semangat menyala-nyala, mulai mencari dan menjumpai beberapa keluarga Katolik yang ada di wilayah ini. Ia mengajak mereka untuk bertemu dan berdoa bersama. Ajakan inipun disambut dengan penuh sukacita. Ibadat pertama dilaksanakan di rumah yang sekaligus bengkel keluarga Bapak Paulus Han. Umat yang sebelumnya bergabung di Gereja Gekisia dengan segera bergabung ke dalam kawanannya. Langkah pertama yang dirintis oleh Bapak Agus ini segera disampaikan kepada pastor Nico Van Stekenlenberg SCJ, yang menjadi Pastor Paroki St. Yohanes Bengkulu. Dan mulai saat itu umat merayakan Ekaristi yang dilayani langsung dari Bengkulu. Mereka berkumpul setiap hari Minggu untuk merayakan Sabda dipimpin oleh Katekis Bapak Agus.

Pada tahun 1984 jumlah umat bertambah dengan kehadiran Dokter Suryo Kamto dan keluarganya. Keluarga Katolik yang sungguh bersemangat. Walau keadaan umat masih sederhana mereka penuh semangat bersama-sama membangun umat. Jumlah

umat terus mengalami pertambahan walau tidaklah terlalu signifikan. Kebutuhan tempat yang memadai untuk berkumpul bersamapun menjadi semakin mendesak. Tahun 1984 dibelilah sebidang tanah dengan ukuran 25 x 30 m dengan bangunan sederhana di atasnya yang berada di desa Rama Agung (di halaman Gereja sekarang) seharga, Rp. 6.000.000. Rumah yang baru dibeli itu segera direnovasi seadanya agar dapat dipergunakan sebagai tempat ibadat. Pada tanggal 25 Desember 1984 umat, untuk pertama kali merayakan Natal di tempat ini. Dari tahun ke tahun Tuhan menambahkan jumlah orang yang percaya. Antara tahun 1986-1991 terjadi empat kali baptisan sebanyak 5 orang.

Menata Kehidupan Menggereja

Tahun 1992 merupakan sebuah babak yang sangat penting dalam sejarah perkembangan Gereja Katolik di Arga Makmur. Pada awal dekade 1990-an ini terjadi kebijakan pemerintah dalam hal penempatan pegawai di lingkungan pemerintahan kabupaten Bengkulu Utara yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan Gereja di wilayah ini. Hampir secara bersamaan pemerintah menempatkan beberapa tokoh Katolik untuk menduduki jabatan penting di lingkungan pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara. Mereka itu antara lain: Bapak Sugeng sebagai Kapolres, Bapak Kol. Bimo Prakosa sebagai Dandim, Bapak LetKol. Inf. Sitepu sebagai Ketua DPRD, dan Bapak Ir. FA. Setya Budi sebagai Kepala Badan Pertanahan Nasional.

Berkat kerjasama dan dukukungan tokoh-tokoh tadi umat mulai menata kehidupan menggereja. Bapak Ir. FA. Setya Budi yang secara kebetulan berkenan tinggal di salah satu kamar bangunan kapel dengan penuh ketekunan mulai turut membenahi kehidupan menjemaat. Strukturkepengurusan Gereja mulai dibentuk; beliau menjadi Ketua Stasi yang pertama. Untuk memudahkan pertemuan-pertemuan umat maka mulai dibentuk lingkungan-lingkungan. Hubungan Gereja dengan masyarakat dan pemerintah Daerah juga semakin terbuka.

Selain pertumbuhan iman dan pembangunan persekutuan pada periode ini juga ditandai dengan pertambahan jumlah umat, yang cukup signifikan. Pertambahan jumlah umat ini terjadi baik dengan adanya baptisan baru maupun terutama adanya perpindahan umat Katolik dari daerah lain ke daerah ini. Hingga tahun 1994 jumlah umat sudah mencapai sebanyak 147 jiwa. Kebutuhan akan

sebuah tempat ibadat yang cukup layak menjadi semakin dirasa mendesak. Maka Pastor Y. Endro Karyanto SCJ sebagai Pastor Kepala Paroki pada saat itu mulai memotivasi umat untuk saling bahu-membahu mengusahakan pembangunan gereja. Maka pada tanggal 8 Juli 1994 terbentuklah panitia Pembangunan Gereja Katolik St. Thomas Arga Makmur. Panitia ini diketuai oleh Bapak FX. Andi Prianto. Bapak Pontius Batu Bara yang menjadi Ketua Stasi saat itu cukup berhasil memotivasi umat yang mayoritas dari Sumatera Utara ini untuk terlibat dalam segala kegiatan hidup menggereja.

Karena lokasi kapel lama dirasa terlalu sempit maka pembangunan gereja baru ini direncanakan di tanah Gereja milik Keuskupan yang bertempat di Jalan Melati (± 1 kilometer dari lokasi gereja sekarang). Sementara panitia berjuang untuk memperoleh izin dari pemerintah, umat mulai giat bergotong-royong menyiapkan lokasi. Namun sungguh sebuah mukjizat Tuhan terjadi pada saat itu. Parisada Umat Hindu Dharma Bengkulu Utara berkenan memberikan sebagai lokasi Pura yang tepat berada di belakang kapel lama (lokasi Gereja sekarang) untuk dibeli oleh Gereja. Maka rencana pembangunan gereja pun segera dialihkan ke lokasi baru ini. Namun ternyata umat dituntut untuk lebih bersabar karena proses perizinan dari Pemerintah Daerah memakan waktu cukup lama. Setelah memperoleh Surat Izin dari Pemerintah Daerah maka, pada tanggal 20 Juli 1995 dilaksanakanlah Upacara Peletakan Batu Pertama Bangunan Gereja oleh Mgr. Joseph Soudant SCJ serta Bupati Bengkulu Utara Bapak Djoko Murtopo. Pembangunan gedung Gereja ini berlangsung lebih kurang dua tahun. Pada tanggal 18 Mei 1997 Gereja baru ini diberkati dalam Perayaan Ekatisti Agung yang dipimpin oleh Mgr. Joseph Soudant SCJ dan diresmik

penggunaannya oleh Bapak Bupati Bengkulu Utara Bapak Joko Murtopo. Berkat kerjasama dan bantuan dari, berbagai pihak umat Katolik Stasi St. Thomas Arga Makmur akhirnya dapat memiliki sebuah gedung Gereja yang cukup megah sebagai tempat perjumpaan dengan Tuhan.

Menuju Gereja yang Mandiri

Periode tahun 1997-2001 ditandai dengan beberapa kemajuan dalam dinamika hidup menggereja umat stasi St. Thomas Arga Makmur. Struktur

kehidupan menjemaat mulai tertata. Bapak Pontius Batubara yang menjadi ketua stasi sejak tahun 1994 cukup berhasil menggugah umat yang mayoritas dari suku Batak ini untuk terlibat dalam setiap kehidupan menggereja. Para gembala dari Tarekat imam-Imam Hati Kudus Yesus dengan semangat “Option For The Poor”nyamengembalikan jemaat dengan ketekunan yang besar.

Mulai tahun 1995 Bapak Agustinus Suhudiharjo mulai tidak aktif lagi sebagai katekis melayani umat di stasi St. Thomas Arga Makmur. Maka dengan sendirinya reksa pastoral yang selama ini diembannya dengan sendirinya harus dilaksanakan oleh umat sendiri. Untuk melayani ibadat sabda pada hari Minggu umat mengutus Bapak Marinus Marali Bakara dan Bapak SC. Pakpahan untuk mengikuti kursus liturgi yang diadakan oleh Paroki St. Yohanes Bengkulu bekerjasama dengan Komisi Liturgi Keuskupan Agung Palembang yang dilaksanakan di Talang Boseng. Mereka inilah yang kemudian diberkati untuk mengambil bagian dalam pelayanan liturgi. Mereka juga mengambil bagian dalam pelayanan katekese seperti persiapan penerimaan sakramen baptisan, komuni pertama, krisma dan perkawinan, pendidikan agama bagi anak-anak.

Kehadiran Tuhan dalam Ekaristi semakin dihayati oleh umat sebagai sumber kehidupan iman mereka. Maka sejak tahun 2000 atas seizin Bapak Uskup Al. Sudarso SCJ di Gereja Stasi St. Thomas Arga Makmur diperkenankan ditahtakan Tabernakel. Pada tanggal 25 September 2000 diadakan pemberkatan Tabernakel dan pelantikan dua orang pro-diakon, yaitu Bapak Bakara dan Bapak Yoseph Slamet Raharjo. Kehidupan menjemaat menjadi terasa semakin hidup dengan kehadiran para Suster dari Tarekat Fransiskanes Charitas (FCh) yang mulai tanggal 5 Desember 2002 membuka pelayanan kesehatan di wilayah Arga Makmur ini.

Beberapa bentuk usaha yang mengarah kepada kehidupan Gereja yang semakin mandiripun mulai tempuh. Usaha-usaha itu misalnya meliputi: ketenagaan, pendanaan maupun fasilitas-fasilitas fisik.

3) Sejarah Gekisia

Sebuah desa kecil Rama Agung yang penduduknya merupakan warga transmigran berasal dari Bali dengan kehidupan berjalan secara alami belum

terpengaruh hingar bingarnya keramaian dan pada masa itu Injil belum diberitakan ditempat ini.

Seorang pemuda dari Bali yang bernama Made cukra dan Hendrik Soplantila yang kala itu mengikuti pendidikan Sekolah Penginjil di Tanjung Enim yang terpanggil untuk menjadi seorang Penginjil dengan berjalannya waktu masa pendidikan ditugaskan untuk masa praktek di wilayah Bengkulu Utara yang rencana awal di tempatkan di desa Napal Putih. Namun ketika dalam perjalanannya beralih tujuan ke desa Rama Agung karena dapat informasi bahwasannya di desa Rama Agung ada transmigrasi yang berasal dari Bali dan belum ada orang percaya.

Ketika berada di desa Rama Agung, bersama berjalannya waktu pemberitaan Injil disampaikan kepada masyarakat dan pengajaran menjangkau warga transmigran dan ada 5 keluarga yang minta dibaptis yang menjadi jemaat mula-mula dan ibadah pertama kali pada tanggal 15 Agustus 1972 dilaksanakan di alam terbuka karena belum memiliki tempat ibadah. Adapun jemaat mula-mula adalah sebagai berikut:

Dengan pelaksanaan ibadah petama kali tanggal tersebut menjadi tanggal berdirinya persekutuan dengan Tuhan di Rama Agung yang dijadikan sebagai awal berdirinya Gereja Kristen Injili di Indonesia (GEKISIA) Arga Makmur.

Hamba Tuhan yang melayani di GEKISIA Arga Makmur mengalami pergantian secara berkala dari awal berdirinya sampai saat ini dengan tujuan untuk penyegaran dalam pelayanan.

Adapun Hamba Tuhan yang melayani dari pertama kali sampai saat ini adalah sebagai berikut:

No	Gembala Jemaat	Asisten Gembala Jemaat	Awal Pelayanan	Akhir Pelayana
1	Pdt Made cukre			
2	Pdt Reman Gumay			
3	Pdt Nanang			

4	Pdt Reminis sihombing			
5	Pdt Israel supit			
6	Pdt. Agus Ruharanto, S.Th			
7	Pdt. Petrus Suyanto, S.Th., M.A.	Nyoman Timotius, S.Th.		
8	Pdt. Sulismantoro, S.Th	Pdt. Taondrasi Bohalima, S.Th		
9	Pdt. Jhon Edgar Paende, S.Th	Pdt. Vio Verolisa Gultom, S.Th Pdt. Novrianus Halawa, S.Th		
10	Pdt. Dr. Edy Triatmoko, M.A., M.Th	Pdt. Alwinus Moses, S.Th		

Jumlah Jemaat dari tahun ke tahun mengalami perubahan secara kuantitas dengan pelayanan yang semakin berkualitas yang bisa meningkatkan pertumbuhan iman jemaat dengan berbagai ibadah persekutuan antara lain ibadah umum, persekutuan sekolah minggu, persekutuan tunas remaja, persekutuan pemuda, persekutuan wanita, persekutuan lansia yang semua berjalan sampai saat ini

Adapun jumlah Kepala Keluarga sampai saat ini adalah 184 KK dengan 669 jiwa.

2.7 PETA

1. PETA SEBARAN AGAMA BUDHA DESA RAMA AGUNG



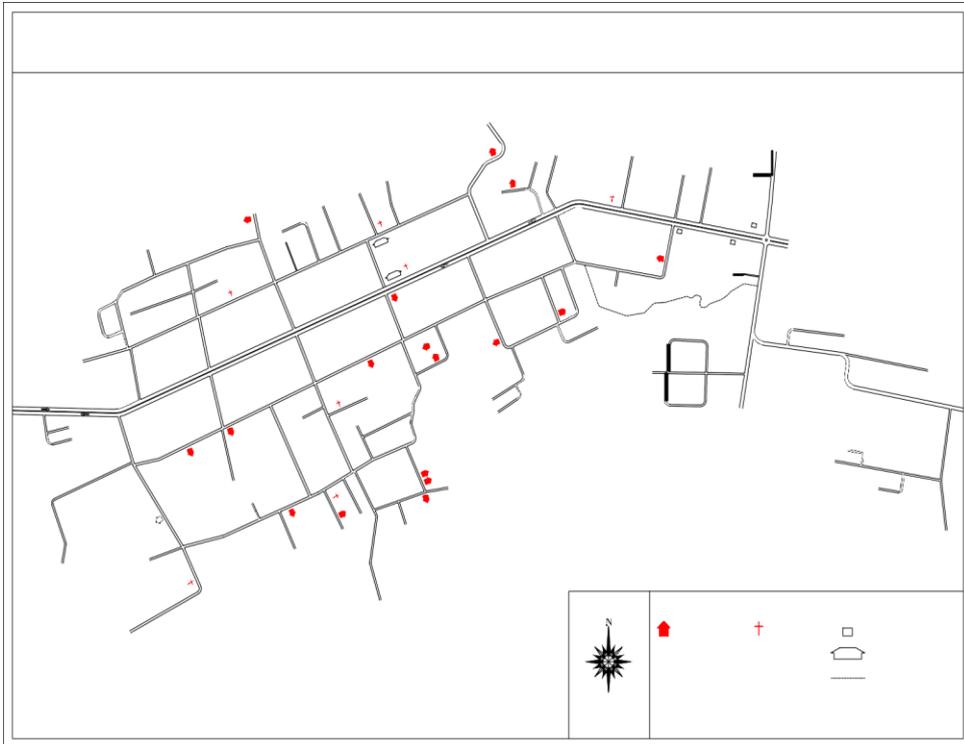
2. PETA SEBARAN AGAMA HINDU DESA RAMA AGUNG



3. PETA SEBARAN AGAMA ISLAM DESA RAMA AGUNG



4. PETA SEBARAN AGAMA KRISTEN KATOLIK DESA RAMA AGUNG



5. PETA SEBARAN AGAMA PROTESTAN DESA RAMA AGUNG



BAB III
PROGRAM KERJA

3.1 Program Kerja KKN

PROGRAM BERBASIS MASJID:

NO	KEGIATAN	HASIL
1	Mengajar TPQ masjid Al-jihad	Menanamkan nilai keislaman pada anak-anak
2	Tadarus Malam	Menjadikan mengaji menjadi kebiasaan
3	Kebersihan masjid	Menanamkan rasa kesadaran untuk menjaga kebersihan tempat ibadah
4	Lomba Pesantren Kilat (Safari Ramadhan)	-lomba tilawah quran -lomba azan -lomba ayat pendek
5	Papan KAS Masjid	Mengganti papan yang sudah lama

PROGRAM DESA:

NO	KEGIATAN	HASIL
1.	Loka karya	Memperkenalkan program kerja kepada desa
1	Membuat Papan Himbauan Desa	Menghimbau masyarakat dengan memasang papan himbauan
2	Membersihkan TPU seluruh Agama	Menanamkan rasa kesadaran untuk menjaga dan peduli kebersihan tempat pemakaman
3	Membersihkan Tempat Ibadah (5 agama)	Menanamkan rasa kesadaran untuk menjaga dan peduli kebersihan tempat ibadah
4	Berbagi Takjil Bulan Puasa	Menumbuhkan rasa peduli pada masyarakat sekitar

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan program kerja yang kami lakukan seluruh element masyarakat dan pemerintah desa mendukung sepenuhnya program yang kami lakukan. Dari sisi sarana dan prasarana sangat lah di dukung dengan adanya sarana desa.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaa program kerja selama kurang lebih 45 hari hambatan dalam pelaksanaan program kerja berbasis masjid ialah kurangnya partisipasi pihak masjid untuk kami melaksanakan program kerja berbasis masjid. Tidak adanya karang taruna atau muda-mudi di masjid tersebut. Dan dalam peribadatan di masjid kurangnya motivasi beribadah kemudian susah nya mencari mesin print untuk mengeprint dokumentasi.

3.3 Pelaksanaan Program Kerja

NO	PROKER	WAKTU PELAKSANAAN	HASIL
1.	Tadarus malam sesudah Sholat 1 malam 1 juz	setiap hari sesudah sholat tarawih	Sangat baik
2.	Mengajar TPQ	Senin – Jumat	Sangat baik
3.	Membersihkan Masjid	Sekali dalam seminggu	Sangat baik
4.	Lomba Pesantren Kilat	13-14 April	Sangat baik
5.	Membuat papan kas masjid	29 April	Sangat baik
6.	Membagikan zakat fitrah	1 Mei	Sangat baik
7.	Berbagi takjil bulan puasa	28 April	Sangat baik
8.	Membersihkan TPU BERSAMA	23 April	Sangat baik
9.	Gotong Royong Gereja Katolik	09 April	Sangat baik
10	Gotong Royong Gereja Protestan	20 April	Sangat baik
11.	Gotong Royong Pura	18 April	Sangat baik
12.	Gotong Royong Vihara	16 April	Sangat baik

13.	Membuat Papan Hibauan Desa	9 April	Sangat baik
-----	----------------------------	---------	-------------

3.4 Evaluasi Program Kerja

Dua bulan berada dalam Medan perjuangan sebagai pengabdian terhadap masyarakat. Persiapan-persiapan yang kami lakukan sebelum pemberangkatan memang sedikit tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya masyarakat di desa Rama Agung .dengan demikian dengan kedatangan kami di lokasi tidak dapat langsung menjalankan program yang telah kami sepakati bersama dengan seperti dosen pembimbing lapangan. oleh karena itu, langkah pertama yang kami lakukan adalah mencari program KKN yang lain yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Hal ini merupakan salah satu factor penghambat pelaksanaan program, karena harus menyesuaikan program yang telah dirumuskan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Tapi dengan seiring waktu berjalan kami sebagai mahasiswa KKN bisa dengan lancar menjalankan program kerja kami diiringi oleh dukungan perangkat desa dan para warga.

3.5 Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN Di Desa Rama Agung apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada :

a. Panitia pelaksana KKN

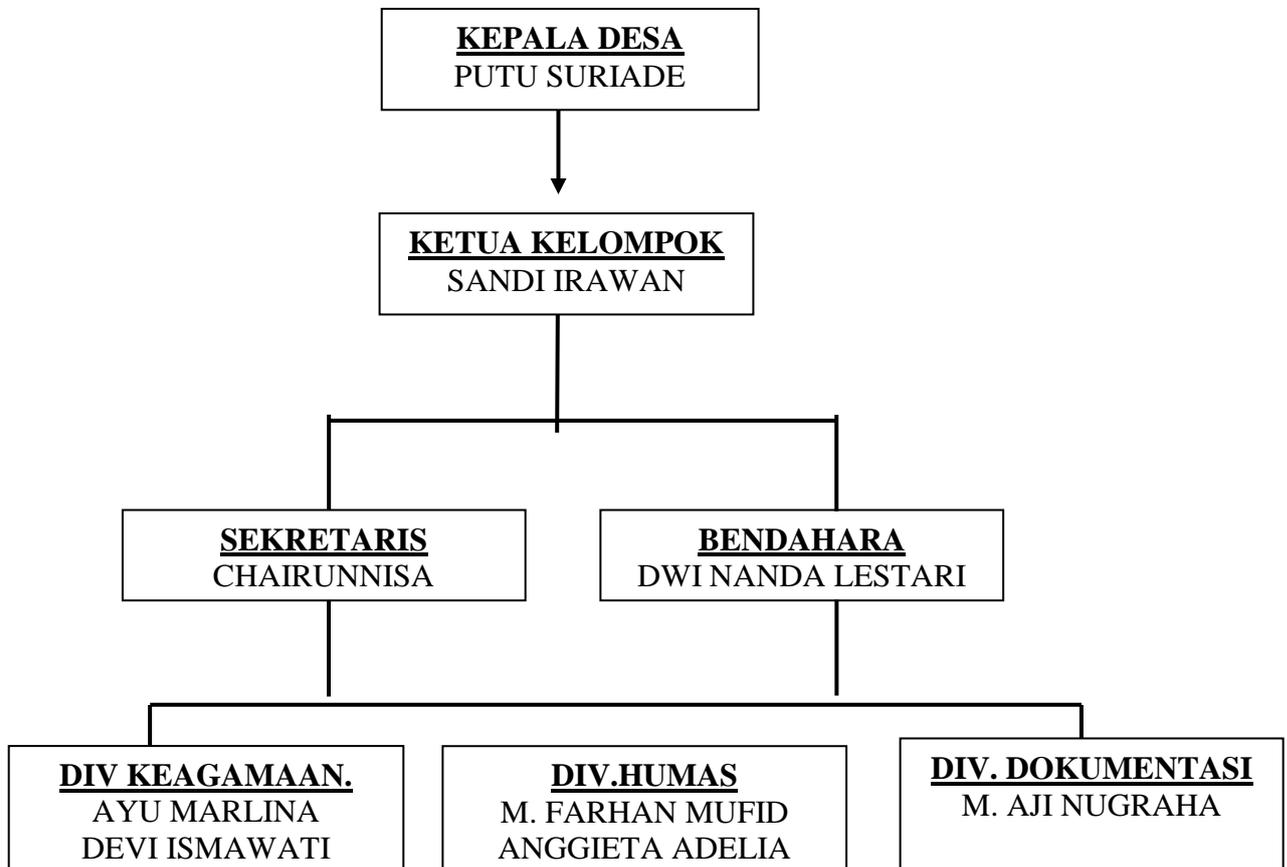
Panitia pelaksana KKN agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN, karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN

b. Pemerintah Daerah

Kepada pemda diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui mengajukan-pengajuan proposal dan lebih mendukung peserta KKN ditahun mendatang dari sarana dan prasarana yang lebih baik lagi.

STRUKTUR KERJA ORGANISASI
KULIAH KERJA NYATA (KKN) IAIN BENGKULU
ANGKATAN 1 TAHUN 2022

KELOMPOK 152
DESA RAMA AGUNG
KECAMATAN ARGA MAKMUR
KABUPATEN BENGKULU UTARA



BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Kami sadari bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 152 Desa Rama Agung Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, belum dapat memberikan kontribusi secara optimal kepada masyarakat, itu semua dikarenakan adanya keterbatasan internal maupun eksternal yang belum dapat kita atasi.

Meskipun demikian, bukannya berarti bahwa tim KKN kali ini telah gagal melaksanakan Tugasnya. Tapi setidaknya kami telah mencoba memberikan yang terbaik dan mengambil pelajaran dari masyarakat yang sudah terlebih dahulu merasakan dan mencicipi pahit manisnya kehidupan nyata.

Dari uraian yang telah di paparkan diatas mengenai kegiatan KKN maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari laporan ini, antara lain :

- KKN Merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal untuk terjun ke masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dapat dirasakan oleh masyarakat.
- Pemahaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya, dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.
- Penempatan lokasi KKN di Desa akan sangat dihargai kami lebih-lebih dari Intitusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.
- Kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota TIM KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang dicanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN. Kekompakan ini tidak akan terwujud jika masih ada sikap egois mau menang sendiri merasa paling benar. Harus ada sikap mengalah dan cerdas dan mengelola perasaan.

- Komunikasi yang baik antara TIM KKN dan Pemerintah Desa , remaja, dan pemuda desa dan segenap warga desa rama agung juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan dalam pelaksanaan program.
- Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- Program kerja yang efektif untuk dilakukan kelompok KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

4.2 SARAN

Kami sadar bahwa pada KKN kali ini masih banyak terdapat kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang di perlukan.
2. Sebelum melaksanakan KKN hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin, baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan Agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi.
3. Mencoba memenuhi keinginan masyarakat serta mau menerima kritik dan saran dari masyarakat ini akan memudahkan TIM KKN untuk berbaur dan memahami karakter masyarakat.
4. Kurangnya anggota KKN dengan kapasitas luas Desa yang ditempati sehingga menjadi penghambat lancarnya program-program yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- *Buku Panduan KKN*
- *Buku Profil Desa Rama Agung*

L

A

M

P

I

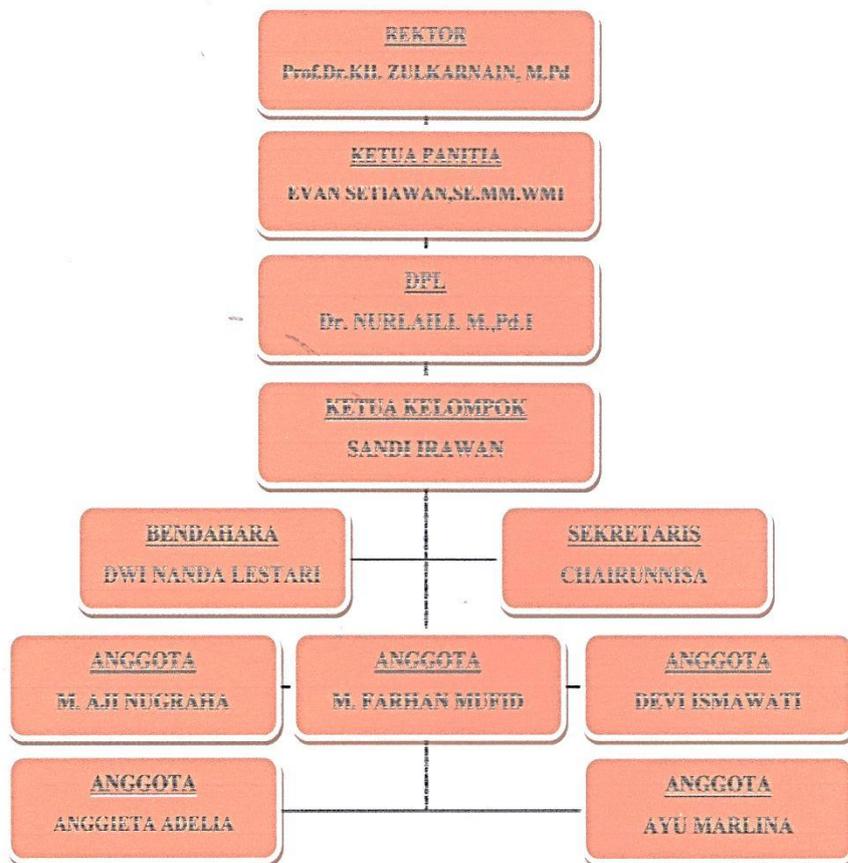
R

A

N

STRUKTUR INTRUKSIONAL
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022

Kelompok : 152
Desa/Kelurahan : RAMA AGUNG
Kecamatan : ARGA MAKMUR
Kabupaten : BENGKULU UTARA



Bengkulu, 2022

Mengetahui,

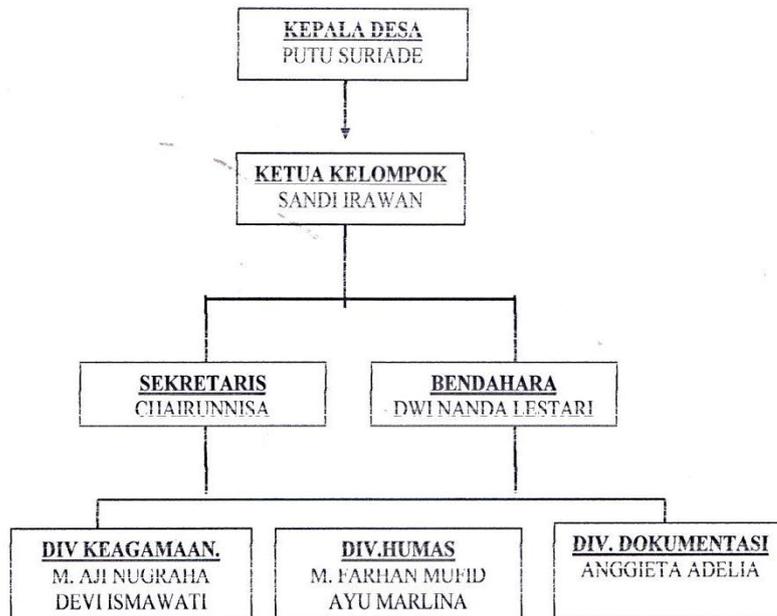
Kepala Desa
[Signature]
Putu Suriade

DPL
[Signature]
Dr. Nurlaili .M.,Pd.I

Ketua Kelompok
[Signature]
Sandi Irawan

STRUKTUR KERJA ORGANISASI
KULIAH KERJA NYATA (KKN) IAIN BENGKULU
ANGKATAN 1 TAHUN 2022

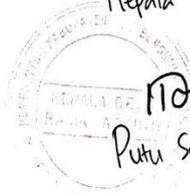
KELOMPOK 152
DESA RAMA AGUNG
KECAMATAN ARGAMAKMUR
KABUPATEN BENGKULU UTARA



Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Kepala Desa


Putu Suriade

DPL


Dr. Nurhili M., Pd. 1

Ketua Kelompok


Sandi Irawan



PESERTA KKN

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Nama KKN : KKN BERBASIS MASJID 2022
Nama Kelompok : KKN BERBASIS MASJID KELOMPOK 152
Pembimbing : Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I
Alamat KKN : Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Argamakmur, Desa Rama Agung, Masjid Al-Jihad

NO	Mahasiswa	NO	Mahasiswa
1	 <p>NIM : 1911110010 Nama : SANDI IRAWAN Jk : Laki-laki HP : 085348393346 Email : holdanp28@gmail.com Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas : Syariah Diterima : Ya</p>	2	 <p>NIM : 1911120021 Nama : M. AJI NUGRAHA Jk : Laki-laki HP : 082278530522 Email : muhammadajinugraha@gmail.com Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas : Syariah Diterima : Ya</p>
3	 <p>NIM : 1911140163 Nama : DWI NANDA LESTARI Jk : Perempuan HP : 08978335255 Email : dwinandalestari24@gmail.com Prodi : Perbankan Syariah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Diterima : Ya</p>	4	 <p>NIM : 1911210110 Nama : MUHAMMAD FARHAN MUFID Jk : Laki-laki HP : 085273603026 Email : aan120717@gmail.com Prodi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Diterima : Ya</p>
5	 <p>NIM : 1911210192 Nama : DEVI ISMAWATI Jk : Perempuan HP : 082269455476 Email : Deviismawati@gmail.com Prodi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Diterima : Ya</p>	6	 <p>NIM : 1911280038 Nama : ANGGIETA ADELIA Jk : Perempuan HP : 085758661208 Email : Anggietaadelia@gmail.com Prodi : Tadris Matematika Fakultas : Tarbiyah dan Tadris Diterima : Ya</p>
7	 <p>NIM : 1911310003 Nama : CHAIRUNNISA Jk : Perempuan HP : 083157658538 Email : Chairunnisa.n2@gmail.com Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah Diterima : Ya</p>	8	 <p>NIM : 1911450014 Nama : AYU MARLINA Jk : Perempuan HP : 082278205577 Email : ayumarlina071299@gmail.com Prodi : Ilmu Hadist Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah Diterima : Ya</p>

BUKU PENGUKURAN DAN KEBERHASILAN

No	Program Bidang Garapan	Waktu Pelaksanaan	Kondisi Praaksi	Kondisi Pasca Aksi	Ket
1	Tadarus	Sesudah Shalat Tarawih	Jumlah warga belum terbilang ramai dalam kegiatan ini	Pelaksanaan tadarus sangat lancar dan didukung	
2	TPQ	Sesudah Asar	Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam membaca iqra' dan al-quran dengan baik	Dengan periahan anak mulai memahami ilmu agama dan mulai mampu membaca iqra' dan al-quran dengan baik	
3	Berbagi Berkah	28 April 2022	Masih <i>minimnya</i> masyarakat yang melakukan kegiatan berbagi ta'jil	Pelaksanaan program menambah masyarakat unruk malakukan kegiatan berbagi ta'jil	
4	Kebersihan Tempat Ibadah (Masjid,Gereja katolik,Gereja Protestan,Pura,dan Vihara)	1. Masjid : Setiap Hari Jum'at 2. Gereja katolik : 9 April 2022 3. Gereja Protestan : 20 April 2022 4. Pura : 18 April 2022 5. Vihara : 16 April 2022	Kurangnya partisipasi warga dalam membersihkan tempat ibadah	Adanya partisipasi warga dalam membersihkan tempat ibadah	

5	Lomba Keagamaan 1. Tilawah 2. Adzan 3. Hafalan Surah Pendek	Pertengahan Bulan Ramadhan	Pelaksanaan biasanya dengan mengundang ustadz dari luar daerah	Kegiatan diadakan dan diisi oleh peserta KKN	
6	Membuat Kenang- <i>Kenangan Mahasiswa KKN</i> di Desa Rama Agung dalam Berbentuk Material	Sebelum Pelepasan <i>Mahasiswa KKN</i> dari Desa Rama Agung	-	Terlaksananya <i>program</i>	
7	Gotong Royong Membersihkan TPU di Desa Rama Agung	25 April 2022	Masih belum ada kesadaran terhadap kebersihan lingkungan pemakaman Kesadaran masyarakat masih perlu di tunjang dengan ajakan bersama-sama	Terciptanya kebersihan pemakaman Terlaksananya program kebersihan	

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Kepala Desa Rama Agung



Putu Suriade

Dosen Pembimbing

Lapangan

Dr. Nurlaili, M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Ketua Kelompok

Sandi Irawan

NIM. 1911110010

**PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)
ANGKATAN I BERBASIS MASJID**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2022**

Kelompok : 152
Desa : Rama Agung
Kecamatan : Arga Makmur
Kabupaten : Bengkulu Utara
Bulan : April-Mei

NO.	BIDANG GARAPAN	TUJUAN	LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN	MITRA	WAKTU
	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Supaya anak-anak lancar baca tulis Al-Quran	Konsultasi kepada Imam serta mengajar anak-anak di Masjid Al-Jihad dan dilakukan setiap hari dimulai dari hari senin - jumat	Anak-anak dan Imam masjid Al- Jihad	Setiap hari jam 14.00-selesai
	Tadarusan Setelah Sholat Tarawih	Melancarkan baca Al-Qu'ran dan untuk menghidupkan suasana Masjid	Kegiatan dilakukan setiap hari setelah shalat Tarawih berjamaah	Imam, Pengurus Masjid dan Masyarakat Desa Rama Agung	Setiap hari selama bulan Ramadhan
	Sedekah Takjil ke Masjid	Berbagi untuk jama'ah sholat maghrib	Kordinasi dengan imam dan pengurus Masjid Al- Jihad	Imam, Pengurus dan Jamaah shalat Maghrib di Masjid Al-Jihad	Maghrib, hari menyesuaikan
	Kebersihan Masjid Al-Jihad	Menjaga lingkungan Masjid agar selalu bersih rapi dan nyaman	Mempersiapkan alat yang diperlukan dan membersihkan Masjid Al-Falah	Pengurus Masjid, dan Masyarakat Desa Rama Agung	Hari dan waktu menyesuaikan

	Ikut serta dalam kegiatan Nuzulul Qur'an di Masjid Al-Jihad desa Rama Agung	Memperingati turunnya Al-Qur'an	Membentuk kepanitiaan bekerja	Perangkat Masjid Al-Jihad dan Masyarakat Desa Rama Agung	20 April 2022
	Perlombaan Safari Ramadhan <ul style="list-style-type: none"> • Adzhan • Hafalan Surat Pendek • Tilawah • Pembagian hadiah 	Memeriahkan bulan suci ramadhan	Kordinasi dengan Imam masjid beserta jajaranya	Perangkat Masjid Al-Jihad	<ul style="list-style-type: none"> • 13 April • 13 April • 14 April (Jam 13,00 WIB) • 14 April (Ba'da shalat Tarawih)
	Pemberian papan kas masjid	Membuat papan kas masjid yang baru	Kordinasi dengan Imam masjid beserta jajaranya	Pengurus masjid	• Jumat 29 april
	Pemasangan papan himbauan desa	Membuat papan himbauan kepada seluruh warga desa rama agung	Koordinasi oleh pemdes dan pordarwis desa rama agung	Pemerintahan desa rama agung	• 9 mei 2022

2. Program Pokok

b. Penyerahan Mahasiswa KKN Kepada Pemerintahan Desa oleh DPL	Memulai Secara Resmi Kegiatan KKN Kelompok 1	Penyerahan Secara Simbolis Mahasiswa KKN Angkatan 1 UIN FAS Bengkulu Berbasis Masjid Kelompok 152 dari pihak UIN FAS Bengkulu Kepada Pihak Pemerintah Desa Rama Agung	Kepala Desa Rama Agung	Rabu, 30 Maret 2022
c. Observasi	mengetahui Potensi Yang Ada di Desa Rama Agung	Mengidentifikasi Potensi yang ada di Desa Rama Agung dan Membuat Program Kerja Sesuai dengan Potensi dan Masalah yang ada di Desa Rama Agung	Pak Imam dan Pengurus Masjid, serta Masyarakat	Kamis, 31 Maret 2022
d. Penyusunan Program Kerja	Sebagai Panduan dalam Melaksanakan Kegiatan	Mengidentifikasi Potensi yang ada di Desa Rama Agung dan Membuat Program Kerja Sesuai dengan Potensi serta masalah yang ada di Desa Rama Agung	Kelompok KKN 152 UIN FAS Bengkulu Angkatan 1 tahun 2022	Sabtu, 02 April 2022
e. Membuat Kelengkapan Sekretariat KKN Kelompok 152	Melengkapi Sarana dan Prasarana Sekretariat	Meyediakan Alat dan Bahan yang Dibutuhkan serta Membuat Struktur, dan Lain-lain	Kelompok KKN 152 UIN FAS Angkatan 1 tahun 2022	Jum'at, 01 April 2022
g. Ikut serta dalam kegiatan Nuzulul Qur'an di Masjid Al-Jihad Desa Rama Agung	Memperingati turunnya Al-Qur'an.	Membentuk Kepanitiaan Bekerja	Perangkat Masjid Al-Jihad dan Masyarakat Desa Rama Agung	20 April 2022
h. Kebersihan Masjid	Menjaga lingkungan Masjid agar selalu bersih rapi dan nyaman	Mempersiapkan alat yang diperlukan dan membersihkan masjid	Mahasiswa/i KKN Kelompok 152	Di sesuaikan

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,
Kepala Desa Rama Agung



Putu Suriade

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Nurlaili, M.,Pd.I

NIP. 197507022000032002

Ketua Kelompok

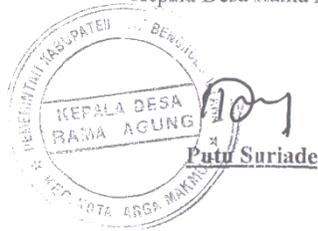


Sandi Irawan

NIM. 1911110010

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,
Kepala Desa Rama Agung



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Nurlaili, M.,Pd.I

NIP. 197507022000032002

Ketua Kelompok

Sandi Irvan

NIM. 1911110010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Jalan Raden Fatah Pagar dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51171 Faksimile (0736) 51171

Nomor : 004/KKN-UIN FAS/04/2022
Hal : Permohonan Permintaan Data
Lampiran : -

Kepada Yth Kepala Desa Rama Agung

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diadakannya kegiatan KKN Berbasis Masjid Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022 Angkatan 1.

Melalui surat ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin kepada kami untuk meminta beberapa data kependudukan di wilayah desa Rama Agung untuk kelancaran kegiatan KKN Berbasis Masjid di Desa Rama Agung.

Demikian surat permohonan izin kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua kelompok KKN
Desa Rama Agung

Sandi Irawan

NIM. 1911110010



Penyerahan Mahasiswa KKN Kepada Pemerintahan Desa oleh DPL



Perkenalan Perangkat Masjid AL-Jihad Desa Rama Agung



Kebersihan Masjid AL-Jihad Desa Rama Agung



Pujawali/Mabji Di Pure Desa Rama Agung



Menghadiri Lomba Anak-Anak Memperingati Hari Paska Di
Gereja Desa Rama Agung



Mengajar TPQ AL-Jihad Desa Rama Agung



Shalat Taraweh di Bulan Suci Ramadhan



Rapat Pertama membahas acara syafari ramadhan



Kunjungan DPL Ke Sekretariat KKN Kelompok 152



Pesantren Kilat Seluruh Peserta KKN Di Kecamatan Arga Makmur



Acara Lokakarya Desa Rama Agung



Safari Ramadhan



Buka Bersama Anak TPQ AL-Jihad



Hari Paskah Gereja Desa Rama Agung



Pembakaran Mayat /Kermasi Desa Rama Agung



Kebersihan Pure Desa Rama Agung



Acara Pembubaran Panitia Syafari Ramadhan



Kebersihan Gereja Desa Rama Agung



Pemagian BLT Desa Rama Agung



Tadarus Setelah Shalat Teraweh



Gotong Royong Bersihkan TPU Desa Rama Agung



Pembagian Takjil Desa Rama Agung



Penyerahan Cindramata Berupa Papan Kas Masjid AL-Jihad Desa Rama Agung



Pembagian Zakat Masjid AL-Jihad



Solat Ied Di Masjid AL-Jihad Desa Rama Agung



Pemasangan Papan Himbawan Di Desa Rama Agung



Pemasangan Papan Himbawan Di Desa Rama Agung

PROGRAM KERJA

PROKER BERBASIS MASYARAKAT

- ↳ Gotong Royong
- Gereja Katedral
- Muro
- Pura
- Gereja Gekesia
- TPU Bersono

↳ MEMBUAT PAPAN HIMPUNAN

SCHEDULE KERJA /

KELOMPOK : 152
 DESA : KAMA ASUNG
 KEC : ASGA MAMUR
 KAD : BONGMUK UTARA

PROKER BERBASIS MASJID

- ↳ TADARUS MALAM
- ↳ MENGAJAR TPU
- ↳ BERSIH-BERSIH MASJID
- ↳ KENANG-KENANGAN UNTUK MASJID

NO	SCHEDULE KERJA	HARI / TGL	WAKTU
1	Tadarus malam	2/05/22, Sab	22.00 WIB
2	Bersihkan masjid	2/05/22, Sab	19.00 WIB
3	Menghambur pasir ke dalam masjid & gereja menghambur pasir	3/05/22, Minggu	8.00 WIB
4	Tadarus malam	3/05/22, Minggu	22.00 WIB
5	Mengajar TPU Al-Jihad	4/05/22, Senin	19.00 WIB
6	Tadarus malam	5/05/22, Selasa	19.00 WIB
7	TPU Al-Jihad	6/05/22, Rabu	19.00 WIB
8	TPU	7/05/22, Kamis	22.00 WIB
9	TPU	8/05/22, Jumat	22.00 WIB
10	Rapat Anal proker Safari Ramadhan	9/05/22, Sabtu	14.00 WIB
11	Rapat	10/05/22, Minggu	19.00 WIB
12	Tadarus Malam	11/05/22, Senin	22.00 WIB
13	Tadarus Malam	12/05/22, Selasa	22.00 WIB
14	Tadarus Malam	13/05/22, Rabu	22.00 WIB
15	Rapat Fasilitasi Safari Ramadhan	14/05/22, Kamis	19.00 WIB

SCHEDULE KERJA / PROGRAM KERJA

KELOMPOK : 152
 DESA : KAMA ASUNG
 KEC : ASGA MAMUR
 KAD : BONGMUK UTARA

PROKER BERBASIS MASJID

- ↳ TADARUS MALAM
- ↳ MENGAJAR TPU
- ↳ BERSIH-BERSIH MASJID
- ↳ KENANG-KENANGAN UNTUK MASJID

PROKER BERBASIS MASYARAKAT

- ↳ Gotong Royong
- Gereja Katedral
- Muro
- Pura
- Gereja Gekesia
- TPU Bersono
- ↳ MEMBUAT PAPAN HIMPUNAN

NO	SCHEDULE KERJA	HARI / TGL	WAKTU
1	Tadarus malam	2/05/22, Sab	22.00 WIB
2	Bersihkan masjid	2/05/22, Sab	19.00 WIB
3	Menghambur pasir ke dalam masjid & gereja menghambur pasir	3/05/22, Minggu	8.00 WIB
4	Tadarus malam	3/05/22, Minggu	22.00 WIB
5	Mengajar TPU Al-Jihad	4/05/22, Senin	19.00 WIB
6	Tadarus malam	5/05/22, Selasa	19.00 WIB
7	TPU Al-Jihad	6/05/22, Rabu	19.00 WIB
8	TPU	7/05/22, Kamis	22.00 WIB
9	TPU	8/05/22, Jumat	22.00 WIB
10	Rapat Anal proker Safari Ramadhan	9/05/22, Sabtu	14.00 WIB
11	Rapat	10/05/22, Minggu	19.00 WIB
12	Tadarus Malam	11/05/22, Senin	22.00 WIB
13	Tadarus Malam	12/05/22, Selasa	22.00 WIB
14	Tadarus Malam	13/05/22, Rabu	22.00 WIB
15	Rapat Fasilitasi Safari Ramadhan	14/05/22, Kamis	19.00 WIB



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan I Tahun 2022**

Sekretariat Kelompok 152

WWW.UINFASBENGKULU.AC.ID



UINBENGKULU_OFFICIAL

STRUKTUR INTRUKSIONAL
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU
ANGKATAN I TAHUN 2022

Kelompok : 152
Desa/Kelurahan : RAMA AGUNG
Kecamatan : ARGA MAKMUR
Kabupaten : BENGKULU UTARA

